



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-163727-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

GEMA LASTA (Gerakan Membaca Lima Belas Buku dalam Setahun)

1.2. Dibuat Oleh

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH (iga2020.kabupaten.magelang.bappedalitbangda)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Nama Inisiator

FUJI ZANUARI ASTUTIK

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Masyarakat

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Program pendidikan di Indonesia dirancang sebagai upaya peningkatan kualitas dan standar pendidikan yang baik dengan berlandaskan pada berbagai regulasi. Dalam konteks pengelolaan pendidikan, Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2007 menetapkan standar pengelolaan yang harus diikuti oleh setiap lembaga pendidikan. Selain itu, Permendiknas RI Nomor 20

Tahun 2016 mengatur tentang Standar Kompetensi Lulusan, yang menjadi acuan dalam menentukan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan pendidikan. Permendiknas RI Nomor 21 Tahun 2016 menetapkan Standar Isi, yang berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum.

Untuk mendukung pengembangan karakter siswa, Permendikbud No. 23 Tahun 2015 mengatur tentang Penumbuhan Budi Pekerti, sedangkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 menginisiasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi di lingkungan sekolah. Dengan adanya berbagai regulasi ini, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat berjalan dengan baik, menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter dan kemampuan siswa.

SD Negeri Kalirejo 3 menghadapi tantangan serius dalam hal literasi, sebagaimana tercermin dalam data rapor pendidikan tahun 2022 yang menunjukkan bahwa 18,18% siswa memerlukan intervensi khusus, dengan proporsi siswa yang memiliki kemampuan literasi mahir mencapai 0%. Sebagian besar siswa dapat membaca, tetapi kesulitan dalam memahami bacaan, dan ada pula siswa yang belum bisa membaca. Kondisi ini diperparah oleh minimnya fasilitas literasi di sekolah, seperti tidak adanya perpustakaan dan sudut baca di kelas. Untuk mengatasi permasalahan ini, saya, sebagai guru yang telah mengajar selama 11 tahun, merasa bertanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Melalui diskusi dengan perwakilan siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, kami merumuskan program literasi yang dinamakan Gema Lasta, singkatan dari Gerakan Membaca Lima Belas Buku Setahun. Program ini disetujui oleh Kepala Sekolah dan dilaksanakan setiap pagi di jam ke-0, di mana wali kelas bertanggung jawab untuk mengontrol kegiatan ini melalui jurnal membaca. Jurnal ini dirancang berbeda untuk kelas 1-3 dan kelas 4-6, dengan penekanan pada pemilihan bacaan sesuai minat siswa. Selain itu, kami juga membuka donasi buku dari orang tua dan masyarakat untuk memperkaya koleksi bacaan.

Program Gema Lasta tidak hanya berfokus pada membaca, tetapi juga melibatkan pembentukan Tim Jurnalistik X-Post yang terdiri dari siswa terpilih. Tim ini bertugas untuk menulis artikel, membuat podcast pendidikan, dan meliput kegiatan sekolah. Kami juga mengadakan lomba literasi dan numerasi tingkat Kecamatan Salaman untuk menggerakkan seluruh guru dan sekolah di wilayah tersebut. Kegiatan ini didukung oleh Komite Sekolah dan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Salaman, dengan SD Negeri Kalirejo 3 berhasil meraih juara 1 dalam lomba tersebut.

Keunggulan dari program ini adalah memberikan pemahaman bahwa literasi lebih dari sekadar membaca, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab di kalangan siswa. Kebaruan yang dihadirkan mencakup hiasan dinding literasi di ruang kelas, pembentukan tim jurnalistik, dan pelaksanaan podcast pendidikan yang belum ada di sekolah-sekolah lain. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap dapat menciptakan budaya literasi yang kuat di SD Negeri Kalirejo 3 dan meningkatkan hasil pendidikan siswa secara keseluruhan.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan dari inovasi ini bagi siswa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam memahami sebuah teks bacaan,
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, karena literasi tidak hanya membaca saja,
3. Memberikan wadah kepada siswa sesuai dengan potensinya
4. Membekali siswa cerdas dalam penggunaan teknologi
5. Menciptakan budaya gemar membaca di lingkungan sekolah
6. Menyebarluaskan budaya literasi bagi guru dan siswa

Tujuan dari inovasi ini bagi guru adalah sebagai berikut:

1. meningkatkan kompetensi guru dalam berliterasi
2. menciptakan kelas literasi di kelasnya
3. mewujudkan lingkungan yang gemar literasi
4. menggerakkan guru lain untuk melaksanakan literasi
5. menjadi referensi program literasi untuk guru lain

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat inovasi daerah ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam hal membaca, menulis (artikel,puisi,komik, dll) dan berkomunikasi (*Host podcast*)
2. Meningkatkan kompetensi literasi guru
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang literat dengan program literasi yang menyenangkan
4. Menggerakan guru lain untuk melaksanakan literasi
5. Menjadi referensi program literasi untuk guru lain

1.13. Hasil Inovasi

Hasil dari program Gema Lasta menunjukkan peningkatan yang signifikan pada rapor sekolah kami khususnya dalam kemampuan literasi. Setelah adanya program Gema Lasta ini rapor pendidikan di sekolah kami dari terjadi peningkatan dari siswa yang mempunyai kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minim (perlu intervensi khusus) sebesar 18,88% menjadi 0%. Artinya siswa meningkat kemampuan literasinya secara merata.

Dampak positif dari kegiatan ini yang pertama, siswa disekolah kami tumbuh kegemaran dalam membaca. Kedua, setiap kelas terdapat sudut baca yang digunakan oleh siswa untuk membaca ketika waktu istirahat maupun waktu senggang. Ketiga, kelas secara fisik menunjukkan lingkungan literasi dengan adanya poster-poster yang mengajak siswa untuk membaca. Keempat, siswa mempunyai wadah untuk mengembangkan minatnya dalam kegiatan jurnalistik. Hasil dari kegiatan jurnalistik ini adalah buku ontologi puisi yang berjudul “Puisi dari Traju Mas.” Hasil lainnya adalah dengan adanya Podcast Pendidikan yang bernama X-Post. Kelima, guru sadar akan pentingnya literasi dan meningkatkan kemampuannya dalam berliterasi. Keenam, guru-guru di Kecamatan Salaman mempunyai program literasi dengan mengadopsi program ini dan melaksanakannya dengan baik di sekolah masing-masing.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

23-01-2023

1.15. Waktu Implementasi

23-01-2023

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.541439067616116, 110.28528312591304

1.21. Kematangan

100.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
-----	---------------	-----------	--------------

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• Penyelenggaraan Inovasi Daerah
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Bappeda dan Litbangda Kab. Magelang Tahun 2023 (Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi) • Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Bappeda dan Litbangda Kab. Magelang Tahun 2025 (Sub Kegiatan Fasilitas, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Kelembagaan dan Ketatalaksanaan) • Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Bappeda dan Litbangda Kab. Magelang Tahun 2024 (Sub Kegiatan Pengelolaan data kelitbangan dan peraturan)
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Alat Kerja Gema Lasta
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	• Pengukuran dan Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023 • Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2024 • Permohonan Peserta Bimbingan Teknis Penguatan Inovasi Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2025 • Undangan Diseminasi Program Literasi Gema Lasta
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2023 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2024 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Pedoman Teknis Gema Lasta

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan Informasi Layanan Inovasi
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Penyelesaian Layanan Pengaduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• Flow Chart Gema Lasta
15.	Layanan Terintegrasi	Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan pada unit organisasi lain atau dalam lebih dari satu urusan pemerintahan.	• Layanan Terintegrasi
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Tahapan Inovasi Gema Lasta • Proposal Kegiatan Literasi (Gema Lasta)
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• Kemanfaatan Inovasi
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• Laporan Pelaksanaan SKM Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Tahun 2024
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• Sosialisasi melalui Media Berita
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• GEMA LASTA (Gerakan Membaca Lima Belas Buku dalam Setahun)